

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan simpulan dan saran dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, dan penulis akan memaparkan hasil penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus menyampaikan jawaban dari rumusan masalah penelitian penulis dengan menyajikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan nantinya.

5.1 Simpulan

Nasionalisme sangat penting disajikan dalam buku teks sejarah dikarenakan nasionalisme merupakan salah satu tujuan mata pelajaran sejarah dalam capaian pembelajaran kurikulum merdeka, dimana dalam salah satu tujuannya terdapat menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan patriotisme. Dalam pelajaran sejarah berkenaan dengan pendidikan yang syarat akan nilai, nasionalisme merupakan salah satu nilai yang penting dimiliki peserta didik dalam menarasikan perjuangan tokoh sejarah, membangun identitas nasional dengan kejadian-kejadian dimasa lalu, mengingat kejayaan masa lalu pada setiap peristiwa yang ada, dan menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta didik. Hal tersebut penting dinarasikan dalam buku teks dan buku teks juga merupakan salah satu sumber belajar yang sampai saat ini masih digunakan oleh guru dan peserta didik. Dengan menarasikan nilai-nilai nasionalisme dalam buku teks, peserta didik dapat menumbuhkembangkan rasa nasionalismenya dan dapat mengeksplor lebih jauh apa nasionalisme itu sesungguhnya. Nasionalisme dalam buku teks disini terdapat nasionalisme agama yang diperlihatkan dalam perjuangan di medan pertempuran dan narasi tokoh sejarah baik yang berjuang di medan pertempuran maupun di meja perundingan disajikan dalam buku teks sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa para pahlawan atau tokoh bangsa yang berjuang saat itu. Nasionalisme dalam buku teks tersebut juga terdapat nasionalisme sebagai bentuk kontrol sosial dan pengawasan kepada pemerintah untuk menjaga kestabilan kondisi negara menjadi lebih baik, serta bersama-sama dengan berbagai elemen masyarakat yang ada memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Nasionalisme

memiliki spektrum yang luas dalam penjelasannya mulai dari cinta tanah air, menghargai jasa para pahlawan, memahami sejarah bangsanya, perjuangan melawan penjajahan, adanya pertentangan sistem budaya, menyadari sebagai bangsa yang berdaulat, peduli bersama dalam menjaga keselamatan bangsa, menghargai perbedaan satu sama lain, mengetahui sejarah pergerakan nasional atau gerakan politik dalam suatu organisasi, dan menjelaskan pentingnya meningkatkan kesejahteraan sosial.

Representasi nilai nasionalisme pada peristiwa sejarah dalam buku teks sejarah pendamping kelas XII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga tahun 2024 memiliki indikator pertama yaitu Cinta Tanah Air yang memiliki tiga sub-indikatornya. Dua dari ketiga sub-indikator tersebut masing-masing terdapat tiga narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme, sedangkan sub-indikator lainnya memiliki empat narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme. Indikator kedua yaitu Perjuangan terhadap Bangsa dan Negara yang memiliki empat sub-indikator. Keempat sub-indikator tersebut masing-masing memiliki perbedaan narasi, sub-indikator kesatu tiga narasi, sub-indikator kedua satu narasi, sub-indikator ketiga empat narasi, dan sub-indikator keempat dua narasi. Indikator ketiga yaitu Penerimaan terhadap Perbedaan dan Persatuan yang memiliki tiga sub-indikator. Ketiga sub-indikator tersebut masing-masing memiliki kesamaan satu narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme.

Representasi nilai nasionalisme pada narasi tokoh sejarah dalam buku teks sejarah pendamping kelas XII Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga tahun 2024 memiliki indikator dan sub-indikator yang sama dengan representasi nilai nasionalisme pada peristiwa sejarah. Indikator pertama yaitu Cinta Tanah Air yang memiliki tiga sub-indikator. Kedua sub-indikator tersebut masing-masing terdapat dua narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme, sedangkan sub-indikator lainnya memiliki satu narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme. Indikator kedua yaitu Perjuangan terhadap Bangsa dan Negara yang memiliki empat sub-indikator. Keempat sub-indikator tersebut masing-masing memiliki perbedaan narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme, sub-indikator kesatu dua narasi, sub-indikator kedua empat narasi, sub-indikator ketiga satu narasi, dan sub-

indikator keempat tiga narasi. Indikator ketiga yaitu Penerimaan terhadap Perbedaan dan Persatuan yang memiliki tiga sub-indikator. Dua dari tiga sub-indikator tersebut masing-masing terdapat empat narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme, sedangkan sub-indikator lainnya memiliki tiga narasi yang merepresentasikan nilai nasionalisme. Setelah analisis isi yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa terdapat representasi nilai nasionalisme pada peristiwa sejarah dan narasi tokoh sejarah dibagian perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kekuatan senjata dan diplomasi, Indonesia masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dengan sejarah dan perkembangan kondisi demokrasi saat itu, Indonesia masa orde baru dengan latarbelakang lahirnya pemerintahan orde baru dikehidupan politik dan ekonomi, sampai pada Indonesia masa reformasi dengan reformasi sebagai awal keterbukaan politik demokrasi, birokrasi, ekonomi, kebudayaan, dan pendidikan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun buku teks sejarah, terutama mengenai nilai-nilai nasionalisme. Penyusunan buku teks sejarah tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang ada seiring berjalannya waktu akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan situasi keadaan yang diperlukan saat itu. Oleh karena itu, sebaiknya penulis beserta tim penyusun buku teks sejarah perlu menyesuaikan kriteria penulisan buku teks yang berlaku sesuai dengan kurikulum dan perkembangan zaman. Selain itu penulisan buku teks sejarah perlu diperhatikan dengan baik terkait penulisan angka dan penjelasan yang lebih komprehensif dan lengkap pada suatu peristiwa sejarah dalam periode tertentu. Hal tersebut, penting untuk diperhatikan karena jika terdapat kekeliruan dalam penulisan angka dan penjelasan yang kurang komprehensif akan mengakibatkan kebingungan dan pemahaman yang tidak menyeluruh pada pembaca khususnya peserta didik dalam mempelajari pelajaran sejarah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data sumber penelitian selanjutnya untuk memahami lebih dalam mengenai buku teks sejarah di SMA khususnya

dalam kurikulum merdeka, terutama mengenai nilai-nilai nasionalisme dalam buku teks. Selain untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan membantu guru atau pengajar untuk mengembangkan materi yang ada dalam buku teks sejarah agar menumbuhkembangkan rasa nasionalisme pada peserta didik. Indikator-indikator nasionalisme yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan kembali dan dimodifikasi oleh penulis lain mengenai nilai-nilai nasionalisme dalam buku teks sesuai dengan etika keilmuan yang ada. Tentu, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun sumber literatur yang ada, maka dari itu diperlukan masukan dan saran dari para akademisi dan penggiat sejarah agar penelitian ini bisa menjadi manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan sejarah. Semoga penelitian ini dapat membantu dan menambah penelitian terkait analisis isi buku teks sejarah bagi program studi dan universitas.